

**PROPOSAL
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

LITERASI DIGITAL BIDANG DIGITAL ETHICS



Oleh:

Dr. Riana Mashar, M.Si, Psi., NIDN. 0614107401

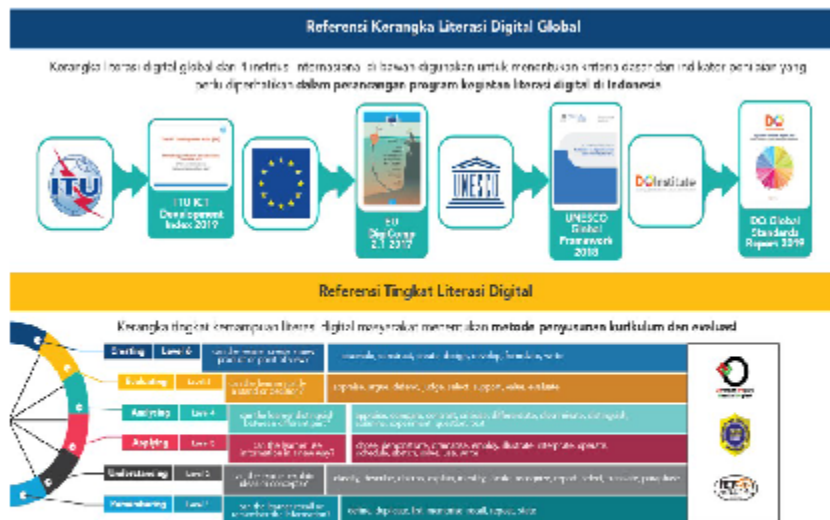
**KERJASAMA KOMINFO DAN KABUPATEN MAGELANG
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN 2021**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) LITERASI DIGITAL BIDANG DIGITAL ETHICS

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang paham akan literasi digital, Kementerian Komunikasi dan Informatika telah Menyusun Peta Jalan Literasi Digital 2021 - 2024 yang menggunakan sejumlah referensi global dan nasional. Dalam Peta Jalan ini dirumuskan 4(empat) kerangka literasi digital untuk penyusunan kurikulum, yaitu *Digital Skills*, *Digital Safety*, *Digital Ethics*, dan *Digital Culture*. Dan 3(tiga) kerangka literasi digital yang digunakan dalam penyusunan program yaitu, *Digital Society*, *Digital Economy*, dan *Digital Government*.

Kementerian Komunikasi dan Informatika menargetkan 10.000.000 orang terliterasi digital pada 2021, berulang setiap tahunnya hingga tercapai 50 juta orang melek digital pada 2024. Oleh karena itu, dibutuhkan penyelenggaraan kegiatan literasi digital yang massif di 514 kabupaten/kota, di 34 provinsi, di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun wawasan dan pengetahuan terkait literasi digital dalam bentuk Seminar dan Diskusi secara *online* (untuk peserta) dan *offline* (untuk narasumber dan moderator) dengan target penduduk di kabupaten/kota tersebut khususnya ASN, TNI/Polri, pelajar, mahasiswa, guru, dosen, Ibu Rumah Tangga, petani, nelayan, dan pelaku UMKM.



Gambar (1) : Referensi Kerangka Literasi Digital Global dan Nasional



INDONESIA MAJU



INDONESIA
#MAKINCAKAPDIGITAL
JAWA TENGAH



INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH

GERAKAN NASIONAL
LITERASI DIGITAL 2021

MENJADI ORANG TUA BERKARAKTER DI ERA DIGITAL

KABUPATEN MAGELANG

SENIN, 16 AGUSTUS 2021 09.00 WIB



Christanti Zaenal Arifin, SE
TP PKK Kabupaten Magelang
KEY SPEECH



Kurniawan DY
Pelatih Sepak Bola / Mantan Pemain
Timnas Sepak Bola Indonesia
KEY OPINION LEADER



Diana Balinda
Entrepreneur, Digital Trainer
& Graphologist

[KEAMANAN DIGITAL]



Sani Widowati
Princeton Bridge Year On-site
Director Indonesia

[KECAKAPAN DIGITAL]



Fuzna Marzuqoh, SH, CH, CMNLP
Trainer dan Motivator

[BUDAYA DIGITAL]



Dr. Riana Mashar, M.Si., Psi
Trainer Nasional

[ETIKA DIGITAL]



Bobby Aulia
Entertainer
MODERATOR

REGISTRASI

<https://s.id/litdigmagelang1608>

Dapatkan E-Certificate &
E Money (20 orang yang beruntung)

@siberkreasi | @siberkreasi.jatengdiy



INDONESIA MAJU



INDONESIA
#MAKINCAKAPDIGITAL
JAWA TENGAH

KENALI UPAYA MELINDUNGI ANAK DI RANAH DARING

📍 **KABUPATEN MAGELANG**
📅 Kamis, 23 September 2021 | 09:00 wib



[GERAKAN NASIONAL
LITERASI DIGITAL 2021]

Dapatkan
E-Certificate & E-Money
(Bagi 18 orang yang beruntung)

REGISTRASI
<https://s.id/litdigmagelang2309>

📷 @siberkreasi | @siberkreasi.jatengdiy



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

RIANA MASHAR

atas partisipasinya sebagai Narasumber dalam kegiatan Literasi Digital Nasional;
Indonesia Makin Cakap Digital dengan tema:

"KENALI UPAYA MELINDUNGI ANAK DI RANAH DARING"

yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
dan Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi di 34 Provinsi
dan 514 Kabupaten/ Kota.

23 SEPTEMBER 2021



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Pemberdayaan Informatika

Bonifasius Wahyu Pudjianto



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

RIANA MASHAR

atas partisipasinya sebagai Narasumber dalam kegiatan Literasi Digital Nasional;
Indonesia Makin Cakap Digital dengan tema:

"MENJADI ORANG TUA BERKARAKTER DI ERA DIGITAL"

yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
dan Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi di 34 Provinsi
dan 514 Kabupaten/ Kota.

16 AGUSTUS 2021



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Pemberdayaan Informatika

Bonifasius Wahyu Pudjianto

REC



INDONESIA MAJU

76th INDONESIA TANGGUNG RESPONSIBIL DAN TUNGGU SIBER KREASI

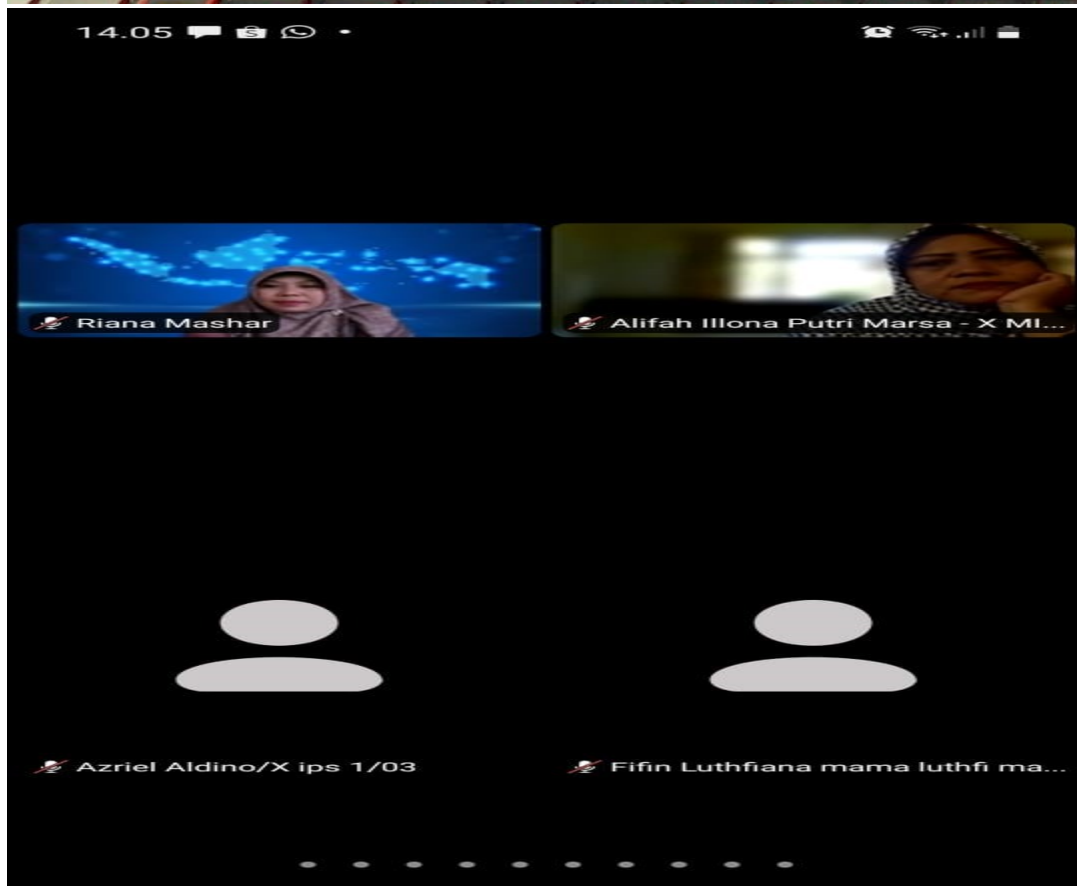


Riana Mashar NARASUMBER

MENJADI ORANG TUA BERKARAKTER DI ERA DIGITAL

Riana Mashar
Dosen UAD Yogyakarta
Senin, 16 Agustus 2021





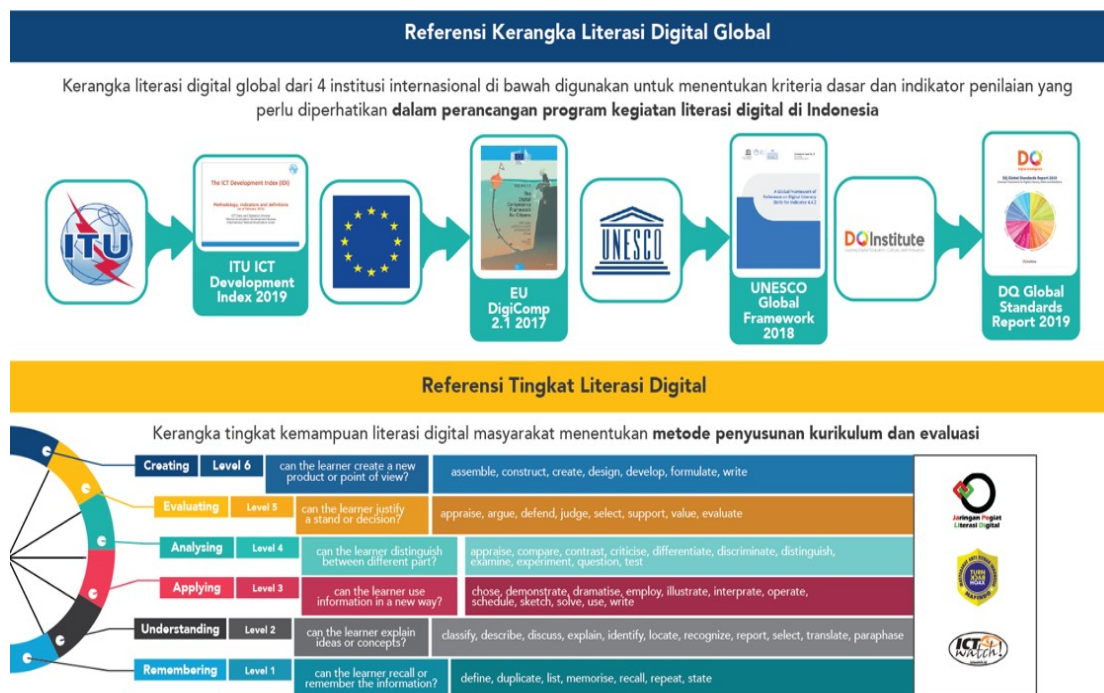


KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) LITERASI DIGITAL BIDANG DIGITAL ETHICS

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang paham akan literasi digital, Kementerian Komunikasi dan Informatika telah Menyusun Peta Jalan Literasi Digital 2021 - 2024 yang menggunakan sejumlah referensi global dan nasional. Dalam Peta Jalan ini dirumuskan 4(empat) kerangka literasi digital untuk penyusunan kurikulum, yaitu *Digital Skills*, *Digital Safety*, *Digital Ethics*, dan *Digital Culture*. Dan 3(tiga) kerangka literasi digital yang digunakan dalam penyusunan program yaitu, *Digital Society*, *Digital Economy*, dan *Digital Government*.

Kementerian Komunikasi dan Informatika menargetkan 10.000.000 orang terliterasi digital pada 2021, berulang setiap tahunnya hingga tercapai 50 juta orang melek digital pada 2024. Oleh karena itu, dibutuhkan penyelenggaraan kegiatan literasi digital yang massif di 514 kabupaten/kota, di 34 provinsi, di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun wawasan dan pengetahuan terkait literasi digital dalam bentuk Seminar dan Diskusi secara *online* (untuk peserta) dan *offline* (untuk narasumber dan moderator) dengan target penduduk di kabupaten/kota tersebut khususnya ASN, TNI/Polri, pelajar, mahasiswa, guru, dosen, Ibu Rumah Tangga, petani, nelayan, dan pelaku UMKM.



Gambar (1) : Referensi Kerangka Literasi Digital Global dan Nasional



Gambar (2) : Kerangka Kerja Literasi Digital untuk Kurikulum dan Program

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyelenggaraan Kegiatan Literasi Digital di Jawa Tengah dan DIY dimaksudkan untuk melakukan kegiatan massif mendorong masyarakat menggunakan internet secara cerdas, positif, kreatif, dan produktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan akal-pikirnya untuk mengidentifikasi hoaks serta mencegah terpapar dampak negatif penggunaan internet.

Tujuan yang diharapkan dari Penyelenggaraan Kegiatan Literasi Digital di Jawa Tengah dan DIY antara lain:

1. Berjalannya **2,387** Kegiatan Literasi Digital di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa tengah pada 2021 dengan lancar.
2. Tercapainya target **1,445,749** orang mendapatkan literasi digital pada tahun 2021 dengan minimum akumulasi target per bulan sejumlah 85.931 orang.

III. RUANG LINGKUP

3.1. Bentuk Kegiatan

Literasi digital kepada para penerima manfaat di Jawa Tengah dan DIY ini dilakukan melalui pertemuan virtual Zoom Meeting.

3.2. Peserta

Jumlah peserta Kegiatan Literasi Digital di Jawa Tengah dan DIY disampaikan pada tabel berikut:

No	Daerah	Jumlah Kab/Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Target (+/- 3,72%)	Jumlah Kegiatan
1	Jateng I	18	19,390,855	722.118	1.192
2	Jateng II-DIY	22	19,431,511	723.631	1.195

Adapun segmen penerima manfaat dari Penyelenggaraan Kegiatan Literasi Digital di Jawa Tengah dan DIY, meliputi :

1. GNLD Siberkreasi
2. Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah
3. Guru dan Orang Tua
4. Pelajar/Mahasiswa
5. ASN/TNI/Polri
6. Petani/Nelayan/UMKM
7. Lembaga Swadaya Masyarakat dan Komunitas
8. Masyarakat Umum

3.3. Lokasi

Daftar target lokasi peserta literasi digital ini meliputi seluruh wilayah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dan DIY. Informasi tentang frekwensi kegiatan per lokasi disampaikan pada *Lampiran 1*. Adapun *timeline* secara rinci per *zoom meeting* akan disampaikan melalui koordinasi dengan *Liason Officer* (LO) yang bertugas memberikan pendampingan bagi pembicara terkait jadwal dan materi.

3.4. Waktu

Waktu	Kegiatan	Keterangan
30'	Persiapan moderator dan briefing narasumber	Penyedia
5'	Pembukaan	Moderator
5'	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	Penyedia
15'	Sambutan Keynote Speech	Perangkat Daerah
120'	Paparan dengan Narasumber : 2 Narasumber Lokal, 2 Narasumber Nasional, dan 1 Key Opinion Leader	Materi : 4 Pilar Literasi Digital (Skills, Culture, Safety, Ethics)
5'	Kesimpulan dan Penutup	Moderator

3.5. Tema Pembicara

Level	Tema Pilar Digital Ethics
Dasar	Sudah Tahukah Kamu Dampak Penyebaran Berita Hoax?
Dasar	Bijak Sebelum Mengunggah di Media Sosial
Dasar	Memahami Aturan Bertransaksi di Dunia Digital
Dasar	Menjadi Pengguna Internet yang Anti Perundungan
Dasar	Tips Mengenali Berita Palsu dan Verifikasi
Dasar	Basic Knowlegde dan Rules Usaha Online
Dasar	Pentingnya Pemahaman Membedakan Informasi Hoax
Dasar	Bijak Dikolom Comment
Dasar	Berfikir Bijak Sebelum Mengunduh di Internet
Dasar	Etika Berjejaring: Jarimu Harimaumu!
Dasar	Etika Menghargai Karya atau Konten Orang Lain di Media Sosial
Dasar	Bahaya Pornografi bagi Perkembangan Otak Anak
Dasar	<i>Pornography Content in The Eye of Digital Ethics</i>
Dasar	Sosialisasi e-Market bagi Para Pelaku UMKM
Dasar	Cara Berinteraksi dan Kolaborasi di Ruang Digital sesuai Etika
Dasar	<i>Knowing Rules and Regulations in Digital Interaction</i>
Dasar	<i>Digital Content: Do's and Don'ts</i>
Dasar	<i>e-Transaction: Etika dan Peraturan yang Berlaku untuk Transaksi Digital</i>
Dasar	Digital Ethics Issue & Technology Use
Dasar	Infodemik: Penyebab dan Dampak Buruk bagi Penanggulangan Pandemi Covid-19
Dasar	<i>Hate Speech: Identifikasi Konten dan Regulasi yang berlaku</i>
Dasar	<i>Digital Literacy for Parents: Suitable and Safe Internet for Minors and Teens</i>
Dasar	Upaya Mencegah, Mendeteksi, dan Menyikapi Cyberbullying?
Dasar	Peran dan Fungsi e-Market dalam Mendukung Produk Lokal
Dasar	Bebas namun Terbatas: Berkekrepsi di Media Sosial
Dasar	Sexual Harrasment dalam Dunia Digital
Dasar	Jangan Asal Click di Internet
Dasar	Etika Pelayanan dalam Berbisnis Digital
Menengah	Implementasi Etika yang Baik dan Benar di Dunia Digital
Menengah	Stop Menggiring Opini Publik di Media Sosial dengan Berita Hoax
Menengah	Sering Saring Berita Palsu!
Menengah	Penerapan Etika dalam Ruang Digital
Menengah	Stop Cyber Bullying: When You Post Online, You Post to the World

Level	Tema Pilar Digital Ethics
Menengah	The Power of Ethic : Bisa Meningkatkan Reputasi & Kepercayaan Bisnis Online Anda
Menengah	Kiat Menjadi Kritis dan Bijak dalam Menghadapi Hoaks di Masa Pandemi
Menengah	Globally Connected: Respecting People from Different Culture in Digital Realm
Menengah	Etika me-Review Konten dan Mengemukakan Pendapat
Mahir	Menilai Etika Digital Marketing pada Start-Up di Indonesia
Mahir	Menciptakan Peluang Bisnis di Sektor e-Commerce
Mahir	Pelatihan Copywriting di Media Sosial
Inklusif	Cara Berinteraksi di Media Sosial bagi Masyarakat Usia Non-produktif

IV. DUKUNGAN PERALATAN

Untuk kelancaran kegiatan ini pihak pelaksana kegiatan menyediakan Studio yang dapat digunakan oleh Pembicara untuk *online broadcasting* kegiatan ini. Adapun peralatan kelengkapan dalam studio yang disediakan oleh penyelenggara adalah:

- a) Laptop;
- b) Live streaming system;
- c) Audio Equipment dan Broadcast Mixer;
- d) Akun Zoom Meetings berlisensi;
- e) Akses internet.

Dalam kondisi Pandemi Covid-19 penyelenggara juga menyediakan peralatan protokol kesehatan yang terdiri dari masker, face shield, hand sanitizer, desinfektan, dan thermo gun.

V. JADWAL

Pelaksanaan kegiatan literasi digital ini dilakukan selama 7 (tujuh) bulan yaitu sejak 24 Mei – 10 Desember 2021. Untuk pelaksanaan sesuai detail waktu yang disusun memperhatikan ketersediaan peserta dan tema-tema pembicara, selanjutnya Pihak Pelaksana Kegiatan akan menyediakan *Liason Officer* (LO) untuk memberikan pendampingan terkait jadwal dan permintaan materi pembicara.

VI. PEMBIAYAAN

Pembiayaan kegiatan ini dilakukan melalui Penyedia Jasa PT Debindomukti Adhiswasti yang bersumber pada DIPA Ditjen Aplikasi Informatika Tahun Anggaran 2021. Honorarium Pembicara dan Moderator kegiatan ini selanjutnya akan dituangkan dalam Kontrak Kerja yang sifatnya mengikat.

LAMPIRAN 1: DAFTAR TARGET DAN FREKWENSI KEGIATAN

Jawa Tengah						
No	Kota/Kab	Jumlah Penduduk	Target Peserta	Total Kegiatan	Per-Bulan	Per-Minggu
1	Kabupaten Purbalingga	942,575	35,102	58	8	2
2	Kab Banjarnegara	928,218	34,567	57	8	2
3	Kabupaten Purworejo	719,911	26,81	44	6	2
4	Kabupaten Boyolali	989,619	36,854	61	9	2
5	Kabupaten Sukoharjo	898,376	33,456	55	8	2
6	Kabupaten Wonogiri	961,602	35,81	59	8	2
7	Kab Karanganyar	893,679	33,281	55	8	2
8	Kabupaten Sragen	892,916	33,252	55	8	2
9	Kabupaten Blora	867,799	32,317	53	8	2
10	Kabupaten Kudus	881,128	32,813	54	8	2
11	Kabupaten Semarang	1,066,795	39,728	66	9	2
12	Kabupaten Kendal	977,917	36,418	60	9	2
13	Kabupaten Pekalongan	903,111	33,632	56	8	2
14	Kota Surakarta	521,077	19,405	32	5	1
15	Kota Salatiga	196,599	7,321	12	2	0
16	Kabupaten Cilacap	1,734,281	64,585	107	15	4
17	Kabupaten Demak	1,173,620	43,706	72	10	3
18	Kabupaten Banyumas	1,706,625	63,555	105	15	4
19	Kabupaten Kebumen	1,200,651	44,712	74	11	3
20	Kabupaten Magelang	1,301,277	48,46	80	11	3
21	Kabupaten Klaten	1,178,501	43,887	72	10	3
22	Kabupaten Grobogan	1,383,791	51,533	85	12	3
23	Kabupaten Pati	1,265,682	47,134	78	11	3
24	Kabupaten Jepara	1,275,182	47,488	78	11	3
25	Kabupaten Batang	774,689	28,849	48	7	2
26	Kabupaten Pemalang	1,305,708	48,625	80	11	3
27	Kabupaten Tegal	1,443,927	53,772	89	13	3
28	Kabupaten Brebes	1,815,086	67,594	112	16	4
29	Kota Semarang	1,842,785	68,625	113	16	4
30	Kabupaten Rembang	642,72	23,935	39	6	1
31	Kab. Temanggung	778,188	28,98	48	7	2
32	Kabupaten Wonosobo	793,403	29,546	49	7	2
33	Kota Tegal	250,677	9,335	15	2	1
34	Kota Pekalongan	309,618	11,53	19	3	1
35	Kota Magelang	122,375	4,557	8	1	0
TOTAL		19,390,885	1,445,749	2,387	341	86